

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pada penelitian dengan judul “Studi Literatur Pengaruh Tingkat Kesalahan Pekerja Migas Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Di Lingkungan Migas”, dapat disimpulkan poin – poin penting yang diambil:

1. Tingkat kecelakaan kerja di industri Migas menunjukkan signifikansi yang cukup, dengan insiden-insiden berbahaya seperti ledakan dan kebocoran gas.
2. Penerapan metode *Job Safety Analysis* (JSA) masih kurang konsisten di sebagian besar organisasi di lapangan Migas, disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan pentingnya JSA.
3. Perubahan dinamis dalam lingkungan kerja, teknologi, dan peralatan memiliki dampak signifikan pada potensi kecelakaan kerja di industri Migas.
4. Faktor manusia, seperti tekanan waktu, kurangnya pelatihan, dan ketidakpatuhan terhadap prosedur keselamatan, menjadi penyebab umum dari kecelakaan kerja.
5. Organisasi dengan budaya keselamatan yang lemah cenderung memiliki tingkat kecelakaan kerja yang lebih tinggi

#### **5.2. Saran**

Untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja, disarankan untuk konsisten dalam menerapkan metode *Job Safety Analysis* (JSA) di seluruh organisasi serta memberikan pelatihan yang intensif mengenai kesadaran keselamatan kerja. Selain itu penting untuk mengikuti perubahan dinamis dalam tempat kerja dengan evaluasi risiko berkala, membangun nilai keamanan yang kuat di setiap level organisasi, dan memastikan pemahaman serta kepatuhan terhadap regulasi keselamatan kerja yang berlaku.